

INTISARI

Penerjemahan ujaran makian merupakan salah satu tantangan bagi penerjemah untuk mencapai kesepadanan pragmatik. Kesepadanan pragmatik ujaran makian dapat dipengaruhi oleh pilihan strategi penerjemahan. Penggunaan strategi yang berbeda dapat memiliki efek pragmatis yang berbeda. Penelitian ini menganalisis pengaruh pemilihan strategi penerjemahan terhadap kesepadanan pragmatik ujaran makian pada takarir film *Don't Look Up*. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi jenis dan fungsi ujaran makian, strategi penerjemahan dalam menerjemahkan ujaran makian, serta pengaruh penggunaan strategi penerjemahan terhadap kesepadanan pragmatik. Metode penelitian yang digunakan ialah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan teknik simak dan catat. Tahapan pengumpulan data dimulai dengan menonton film *Don't Look Up* dengan transkripsi berbahasa Inggris dan mencatat ujaran makian yang terdapat dalam takarir film tersebut dalam bentuk tabel berupa waktu kemunculan, data ujaran makian, dan terjemahannya. Secara deskriptif, data dianalisis dengan mengidentifikasi jenis, fungsi, dan strategi penerjemahan ujaran makian, serta pengaruh pemilihan strategi terhadap fungsi pragmatik ujaran makian.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat 117 ujaran makian berupa empat jenis, yaitu profan, kecabulan, epitet, dan vulgaritas yang mengandung fungsi sumpah serapah, tambahan, abusif, dan humor. Strategi yang paling sering digunakan dalam menerjemahkan ujaran makian adalah strategi parafrase dengan persentase 47,86%. Diikuti oleh strategi penghapusan dengan persentase 37,60%, strategi penerjemahan transfer sebanyak 9,40%, strategi pemampatan 2,56% dan penambahan sejumlah 1,70%. Strategi penerjemahan yang paling jarang digunakan adalah imitasi sebanyak 0,85%. Pemilihan strategi penerjemahan memberikan pengaruh pada makna ekspresif kesepadanan pragmatik ujaran makian sehingga membuat fungsi pragmatik pada teks sasaran dapat dipertahankan, melemah, dan menghilang.

Kata kunci: Strategi penerjemahan, ujaran makian, kesepadanan pragmatik, *Don't Look up*

ABSTRACT

The translation of swear words is one of the challenges for translators to achieve pragmatic equivalence. The pragmatic equivalence of swear words can be affected by the choice of translation strategy. The use of different strategies can have different pragmatic effects. This research analyzed the effect of the choice of translation strategy on the pragmatic equivalence of swear words in the Don't Look Up movie. This research aims to identify the types and functions of cursing utterances, translation strategies in translating cursing utterances, and the effect of using translation strategies on pragmatic equivalence. The research method used is descriptive qualitative with data collection techniques using listening and note-taking techniques. The data collection stage began with watching the movie Don't Look Up with English translation and writing the swear words contained in the movie translation in a table in the form of time of appearance, data of swear words, and their translation. Descriptively, the data were analyzed by identifying the types, functions, and translation strategies of the swear words, as well as the influence of strategy selection on the pragmatic functions of the swear words.

The results of this research show that there are 117 cursing utterances in the form of four types, namely profanity, obscenity, epithet, and vulgarity which contain the functions of expletive swearing, auxiliary, abusive, and humorous. The most frequently used strategy in translating cursing utterances is the paraphrasing strategy with a percentage of 47.86%. It is followed by deletion strategy with 37.60%, transfer translation strategy with 9.40%, condensation strategy with 2.56% and expansion strategy with 1.70%. The least used translation strategy is imitation with 0.85%. The choice of translation strategy affects the expressive meaning of the pragmatic equivalence of cursing utterances so that the pragmatic function in the target text can be maintained, weakened, and disappeared.

Keywords: translation strategies, swear words, pragmatic equivalence, Don't Look up